

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana penunjang dalam kehidupan, kehidupan bersifat sepanjang hayat, pendidikan selalu berkembang dalam prosesnya. Pendidikan menjadi fondasi dalam kehidupan seseorang, dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru sebagai faktor penting dalam pendidikan, sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan. Pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk melatih mahasiswanya menjadi seorang fasilitator pendidikan yaitu guru. Ilmu – ilmu yang telah didapat mahasiswa di bangku kuliah disampaikan kepada peserta didik di sekolah lengkap dengan persiapan media, metode, dan strateginya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Proses Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan ketika mahasiswa sudah melaksanakan dan mengikuti kegiatan atau mata kuliah *microteaching* yang

dilaksanakan sebelum Praktek Pengalaman Lapangan, agar mahasiswa tidak terkejut terhadap proses mengajar dan apa saja yang diperlukan dalam mengajar.

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 7 Yogyakarta terletak di Jl. M.T. Haryono 47 Yogyakarta Yogyakarta, Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 yang dilaksanakan pada semester khusus. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi.

Secara geografis, SMA N 7 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan JL. Nagan Kidul
- b. Sebelah timur berbatasan dengan JL. Pugeran timur
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Pugeran dan Jl. Suryodiningratan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Bantul

Berdasarkan hasil observasi yang sebelumnya telah dilakukan sebelum melaksanakan PPL, di dapatkan informasi-informasi terkait dengan SMA N 7 Yogyakarta sebagai berikut :

1. Visi dan Misi dan Tujuan SMA N 7 Yogyakarta

TRI WULANG GAPURANING AJI yang berarti keterpaduan tiga pusat pendidikan, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta keterpaduan pengembangan Cipta Rasa dan Karsa yang merupakan “gerbang” bagi pemimpin gemblengan SMA Negeri 7 Yogyakarta.

a. Visi SMA N 7 Yogyakarta

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul dan siap berkompetisi di era global

b. Misi SMA N 7 Yogyakarta

1. Prestasi Akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK
2. Pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan ketakwaan.
3. Meningkatkan Apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal.
4. Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan ketrampilan yang mendorong kreatifitas peserta didik

c. Tujuan SMA N 7 Yogyakarta

1. Meningkatkan prestasi akademik dan mutu lulusan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Membentuk peserta didik memiliki keimanan dan ketagwaan serta budi pekerti luhur sesuai nilai-nilai karakter bangsa.
3. Mempersiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni yang berorientasi prestasi sebagai bekal menghadapi kehidupan masa depan.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri untuk mampu membangun kehidupan dalam masyarakat.
5. Membekali peserta didik pengetahuan untuk mampu berprestasi dalam kegiatan olimpiada lokal, nasional maupun internasional.
6. Membekali peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, Nasional maupun Global.
7. Meningkatkan apresiasi dan kecintaan peserta didik terhadap keunggulan lokal kota Yogyakarta sebagai kota Budaya.
8. Mengembangkan kultur dan budaya sekolah yang sehat baik secara fisik maupun mental melalui penanaman nilai-nilai agama, kultur masyarakat, kebangsaan, dan pengelolaan lingkungan sekolah.
9. Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas warga sekolah dan pelayanan pendidikan yang berorientasi pada mutu.
10. Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien.

2. Sejarah Singkat Sekolah

Berdasar SK Mendikbud RI No.0473/0/1983 yang menetapkan dibukanya SMA baru, maka terhitung mulai tanggal 1 Juli 1983 SMA Negeri 7 Yogyakarta berdiri. Pada awal tahun ajaran 1983/1984 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 7 Yogyakarta diserahkan kepada SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan Kepala Sekolah dirangkap oleh Drs. Mulyono (Alm.) dengan menempati gedung SMA Negeri 1 Yogyakarta masuk siang.

Adapun tenaga pengajarnya adalah guru-guru SMA Negeri 1 Yogyakarta dan 10 orang guru yang dinota dinaskan berdasarkan SK Kakanwil DIY No. 807/I.13.4/C.2/1983, yaitu :

1. Drs. Suprayitno (SMAN 6 Yogyakarta)
2. Drs. Sismadi (SMAN 6 Yogyakarta)
3. Dra. H. Mudjijah (SMAN 6 Yogyakarta)
4. Ratmitun (SMAN 6 Yogyakarta)
5. Bakri (SMAN 6 Yogyakarta)
6. Drs. Muslim Syukur (SMAN 6 Yogyakarta)
7. Petrus Sudiyono (SMAN 6 Yogyakarta)
8. Sukiman Marsudi (SMAN 6 Yogyakarta)
9. Tuti Sukastini (SMA 2 Wonosari)
10. Hadi Sudarsono (Alm.) (SMA 1 Sleman)

Berdasarkan SK.Mendikbud RI no.95329/Kl.2/1984 tanggal 18 Oktober 1984 menetapkan Dra. Sri Soewarni sebagai Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta. Pada tahun ajaran 1985/1986 mulai menempati kampus Fakultas Kedokteran UGM dan RSUD Pugeran Yogyakarta. Dari waktu ke waktu pengelola SMAN 7 Yogyakarta makin bertambah silih berganti.

Kepala Sekolah

1. Drs. Mulyono (Alm.) (1983-1984)
2. Dra. Sri Soewarni (1984-1988)
3. Drs. Mashari Subagijono (1988-1991)
4. R.Ay. Tri Martani (1991-1993)
5. Drs. Sapardi (1993-1997)
6. Drs. Panut S. (1997-2001)
7. Drs. Timbul Mulyono (2001-2005)
8. Drs. Hardja Purnama (2005-2007)
9. Drs. H. Mawardi (2007-2010)
10. Drs. Timbul Mulyono, M.Pd. (Plt. Kepala Sekolah (2010 - 2011)
11. Dra. Reni Herawati, M.Pd.B.I. (2011 –2013)
12. Drs. Budi Basuki, M.A.(2013 – Sekarang)

3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain

A. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang kelas

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- Delapan ruang kelas untuk kelas, yaitu kelas MIA dan IIS
- Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas MIA dan IIS
- Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas MIA dan IIS

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

c. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :

- Ruang OSIS
- Ruang PKPR
- Ruang Kehormatan Islam (ROHIS)
- Ruang Pecinta Alam (WHO)
- Ruang Karya Ilmiah Remaja
- Ruang Komite Sekolah.
- Ruang *Audio Visual* (AVA).

d. Kamar mandi/toilet

e. Laboratorium

Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :

- Laboratorium Kimia
- Laboratorium Fisika
- Laboratorium Biologi
- Laboratorium Bahasa
- Laboratorium Komputer

f. Ruang Audio Visual

Fasilitas: LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.

g. Perpustakaan

Fasilitas: 5 unit komputer terkoneksi internet

h. Perpustakaan Digital

Fasilitas: 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector.

- i. Mushola
Mushola yang ada sedang dalam tahap renovasi. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat.
- j. Fasilitas Olah Raga
Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli dan Lapangan Bulu Tangkis dan Atletik.
- k. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi
- l. Bangsal Wiyata Mandala
- m. Kantin
- n. Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

B. Kondisi Non Fisik

1) Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan

2) Potensi Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

3) Karyawan sekolah

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

4) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.

5) Tenaga Pengajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 51 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya.

6) Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

7) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain badminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, adapun perumusan program PPL adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran yang lebih menarik, variatif, dan tidak monoton, sehingga siswa tidak cepat merasa jenuh.
- b. Memberikan reward atau hadiah untuk peserta didik yang telah belajar supaya menumbuhkan motivasi dalam belajar
- c. Meningkatkan kualitas ketrampilan siswa melalui metode belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Rumusan program kerja dari mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Geografi adalah sebagai berikut.

a. Program kerja utama

Program kerja utama pada kegiatan PPL ini adalah praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang dilakukan di kelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

b. Program kerja pendukung

Untuk mendukung kegiatan PPL mahasiswa juga merumuskan program kerja yang mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar jurusan Geografi. Program tersebut meliputi :

1) Media pembelajaran Geografi

Media pembelajaran yang dibuat yang merupakan media yang mendukung proses pembelajaran yang berbentuk power point materi – materi Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia serta Sebaran Barang Tambang di Indonesia.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014 yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pengajaran Mikro/PPL I (*Micro Teaching*) merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Kerja (PPL) yang dilaksanakan pada semester VI di kampus Fakultas Geografi UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil, meliputi jam mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti.

b. Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan pada bulan Maret 2014. Pada kesempatan observasi ini mahasiswa mengamati berbagai keadaan dari mulai fisik dan non fisik. Observasi ini dilakukan supaya nantinya mahasiswa tidak kaget terhadap kondisi dan situasi yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Observasi ini mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek, yaitu:

a) Kondisi fisik sekolah

b) Potensi peserta didik, guru, dan karyawan

- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan, dan laboratorium
 - d) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
 - e) Bimbingan konseling
 - f) UKS
 - g) Administrasi
 - h) Koperasi, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan.
2. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran yang ada.
 3. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, apersepsi, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran.
 4. Observasi perilaku peserta didik

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, praktikan juga mengamati sikap siswa saat berkomunikasi dengan guru pada saat berada di dalam dan luar kelas.
- c. Persiapan Praktek Pembelajaran
- Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru pada umumnya. Perangkat pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah RPP, Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

d. **Praktek Mengajar**

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan program studi Geografi dimulai pada tanggal 13 Agustus sampai tanggal 16 September 2014. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI IIS1 dan kesempatan mengisi di Kelas X IIS1, X IIS2, XII IIS2 dan XII IIS 3. Praktek mengajar merupakan inti pelaksanaan kegiatan PPL. Praktik mengajar dapat membentuk profesi dan kompetensi seorang guru. Pada kegiatan ini penyusun dilatih dan dibimbing untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sebagai seorang guru. Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

e. **Praktik Persekolahan**

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membantu dalam administrasi sekolah, piket guru, MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), HUT Sekolah, dan upacara bendera.

- **Piket Ruang Guru**

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar
- Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
- Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi)

f. **Penyusunan Laporan**

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berkaitan dengan program KKN individu dan praktik mengajar

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan kegiatan PPL dari awal penerjunan hingga saat penarikan.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang menandai berakhirnya pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tahap dari proses PPL adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 10 – 12 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya

b. Pendaftaran

Pendaftaran PPL dilaksanakan bersama dengan pendaftaran KKN, yaitu pada tanggal 23 sampai 17 Januari 2014 yang dilakukan secara online melalui alamat <http://sikap.uny.ac.id>.

c. Observasi di Sekolah

Observasi ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014, adapun hasilnya adalah:

1) Media Pembelajaran Geografi

Media yang digunakan sudah cukup modern dan menggunakan teknologi. Peserta didik juga dituntut untuk bisa menggunakan media pendidikan yang berupa power point, namun penggunaan media lain seperti poster, katalog, replika-replika bumi belum maksimal digunakan mengingat keterbatasan waktu dalam proses kegiatan belajar-mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

2) Buku atau sumber belajar

Buku atau sumber belajar yang dimiliki guru sebagai buku acuan maupun pendamping sudah cukup lengkap. Sumber belajar yang ada di perpustakaan pun sudah cukup beragam dan jumlahnya memadai. Sumber-sumber belajar yang digunakan guru berupa buku teks dan modul sebagai buku pendamping.

3) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013, dimana kurikulum ini baru pertama kali diterapkan di SMA N 7 Yogyakarta khususnya kelas X dan XI.

b) Silabus

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas XI mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar yang telah dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan kurikulum 2013 dan format yang sudah distandarkan oleh sekolah.

d. Pembuatan Matrik Program Kerja

Pembuatan matrik program kerja ini dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan program kerjanya.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

1. Persiapan

Adapula persiapan yang dilaksanakan mendekati pelaksanaan PPL II, yaitu berupa pengambilan mata kuliah *micro teaching* yang dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan. Selain itu mahasiswa harus melaksanakan registrasi yang telah ditetapkan UPPL. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan meliputi:

a. Tahap Pra-PPL 1

Pada tahap ini mahasiswa mengikuti perkuliahan yang merupakan syarat untuk mengambil mata kuliah PPL II, yaitu mata kuliah PPG (Perencanaan Pembelajaran Geografi), Strategi Pembelajaran Geografi, dan Evaluasi Pembelajaran Geografi. Seperti yang sudah dijelaskan di atas mata kuliah ini menjadi persyaratan dalam mengikuti PPL I dan PPL II.

b. Tahap Pra-PPL II

Tahap ini ada beberapa kegiatan, yaitu :

1) Pendaftaran PPL

Pendaftaran PPL merupakan wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang akan mengikuti program PPL. Pendaftaran ini dilaksanakan pada tanggal 23-17 Januari 2014 yang dilakukan secara online melalui alamat <http://sikap.uny.ac.id..>

2) Pembekalan Pengajaran Mikro

Pembekalan pengajaran mikro dilaksanakan sebelum pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berlokasi di jurusan masing-masing. Setelah dilakukan pembagian pengelompokan, baik pengelompokan untuk pengajaran kecil (*micro teaching*) maupun pengelompokan sekolah yang akan digunakan sebagai Praktik Pengalaman Lapangan. Selain itu, masing-masing kelompok kecil dalam *micro teaching* diberikan pengumuman terkait pembimbing kelompok yang nantinya akan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan PPL.

Pada saat itu mahasiswa diberi pengarahan dan gambaran tentang PPL I maupun PPL II. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mendapat gambaran dan pengalaman yang nantinya akan dilakukan pada saat *micro teaching* maupun pada waktu PPL II di sekolah.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari. Pembekalan ini bersifat umum dengan tujuan untuk membekali mahasiswa

dalam pelaksanaan PPL sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik dan tepat sasaran.

3) Penyerahan Mahasiswa dan Observasi di Sekolah

Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan pada bulan Februari 2014 di SMA N 7 Yogyakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh DPL, Kepala sekolah, guru pendamping dan mahasiswa UNY yang akan PPL di SMA N 7 Yogyakarta. Penyerahan mahasiswa dan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas, serta bagaimana memahami tingkah laku siswa dan penanganannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi:

a) Perangkat pembelajaran

1. Kurikulum

Pelaksanaan pembelajaran ketika observasi adalah menggunakan KTSP, namun sudah berbasis Kurikulum 2013, yaitu keaktifan peserta didik yang dominan.

2. Silabus

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas XI mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun secara lengkap untuk kelas XI dalam bentuk sudah dijilid. RPP yang disusun sudah lengkap mulai dari identitas, isi, sampai evaluasi. RPP ini digunakan oleh guru Geografi yang mengajar kelas XI untuk panduan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

b) Proses pembelajaran

1. Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka oleh guru dengan memberikan salam.

2. Penyajian materi

Materi disajikan dengan jelas dan runtut, sehingga siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Apabila siswa belum jelas, maka siswa dapat menanyakan pada guru agar dapat dijelaskan kembali oleh guru.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan bervariasi sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu peran guru adalah sebagai fasilitator.

4. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa, bahasa Jawa digunakan untuk mengurangi rasa tegang antara anak didik dan guru, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan santai dan materi yang disampaikan bisa tersampaikan kepada peserta didik.

5. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu saat proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Proses Pembelajaran (RPP).

6. Gerak

Gerak guru tidak terpaku pada satu tempat, namun berpindah-pindah. Terlebih lagi di Kurikulum 2013 guru harus selalu memantau peserta didik dalam proses pembelajaran, karena untuk tahun ajaran baru SMA N 7 Yogyakarta sudah menggunakan Kurikulum 2013.

7. Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberi contoh terkait materi yang diajarkan dan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari yang dialami siswa.

8. Teknik bertanya

Siswa diberi kebebasan untuk bertanya, jika ada materi yang belum dimengerti dan dipahami dengan baik.

9. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas guru sudah baik, semua siswa memperhatikan dan tertuju pada guru dan materi yang dijelaskan.

10. Penggunaan media

Media yang digunakan baik, guru sudah menggunakan LCD untuk fasilitas dalam pembelajaran. Peserta didik juga memanfaatkan media LCD dalam presentasi. Peserta didik sudah terbiasa dengan penggunaan power point.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan cara menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan.

12. Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan mengucapkan salam dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

c) Perilaku siswa

1. Perilaku siswa di dalam kelas

Peserta didik termasuk aktif. Sebagian besar memperhatikan guru, sebagian besar sibuk dengan urusan masing-masing, namun peserta didik mudah dikondisikan oleh guru.

2. Perilaku siswa di luar kelas

Peserta didik berperilaku baik, ketika istirahat ataupun kegiatan ekstrakurikuler peserta didik menaati aturan yang ada. Ketika istirahat banyak dimanfaatkan peserta didik untuk bermain musik.

c. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL, antara lain:

1) Program mengajar

Program mengajar mahasiswa PPL diberi kebebasan oleh guru pamong dalam menentukan media, metode dan strategi saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2) Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring dilakukan oleh Guru Pamong dan DPL jurusan. Guru pamong mendampingi ketika mahasiswa PPL sedang praktek mengajar, guru pamong bertugas untuk menilai mahasiswa PPL dalam mengajar juga memberikan kritik dan saran saat selesai mengajar. DPL bertugas untuk memonitor apakah praktek berlangsung dengan baik dan lancar dan mempertanyakan hambatan-hambatan yang ada, kemudian diberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan hambatan yang ditemui.

3) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dikerjakan secara individu setelah praktek mengajar sudah selesai. Penyusunan laporan dilakukan bertujuan untuk melaporkan hal-hal pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4) Evaluasi

Selama pelaksanaan PPL evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui kesalahan–kesalahan yang tidak sengaja terjadi dalam kegiatan mengajar supaya nantinya dapat diperbaiki.

2. Pelaksanaan Kegiatan

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan mengajar perlu perencanaan, perencanaan tersebut yang dinamakan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat sesuai dengan praktek kita saat mengajar. RPP terdiri dari RPP semester 1 Kelas XI Kurikulum 2013.

2) Penyusunan Silabus

Silabus di kurikulum 2013 sudah disediakan oleh Kemendikbud. Mahasiswa dan guru siap untuk menggunakan, apabila ingin dirombak maka silabus juga diubah sesuai dengan perubahannya.

3) Praktik mengajar di kelas

Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan umum yang dilakukan, yaitu:

a. Pendahuluan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkondisikan peserta didik supaya siap dalam menerima pelajaran. Kegiatan ini meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi siswa, melakukan apersepsi, dan motivasi.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Kegiatan lebih dominan pada peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan pada kegiatan ini adalah:

1. Penguasaan materi : mahasiswa harus menguasai materi, untuk mempersiapkan jawaban-jawaban ketika peserta didik kurang memahami apa yang dimaksud. Wawasan harus luas dan *up to date* atas fenomena-fenomena yang terjadi akhir-akhir ini.
2. Penggunaan metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakter tiap kelas. Penggunaan metode bermacam-macam yaitu dengan diskusi, snowball, kuis, dll.

c. Penutup

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan
2. Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
4. Menutup pelajaran dengan salam.

Pelaksanaan praktik mengajar dikelas ada pada buku pelaksanaan pembelajaran harian yang terlampir, dari tabel yang terlampir Mahasiswa PPL melaksanakan 16 kali tatap muka di kelas X IIS 1, X IIS 2, XI IIS1, XII IIS2 dan XII IIS3.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014 di kelas XI IIS 1. Dengan rincian kelas sebagai berikut :

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Rabu, 05 Maret 2014	7-8	XII IIS3	Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	5-6	XI IIS1	Kegiatan pembelajaran : Menjelaskan materi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Biosfer, Flora Dan Fauna • Faktor- Faktor Flora Dan Fauna Indonesia

				<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Wilayah Sebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia • Macam Persebaran Komunitas Tumbuhan Di Dunia • Pembagian Garis Wallace Dan Weber
3.	Kamis, 14 Agustus 2014	3-4	XI IIS1	<p>Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran Sebaran Flora Dan Fauna Di Dunia • Persebaran Flora Dan Fauna Di Dunia Menurut Alfred Russel Wallace • Macam Persebaran Komunitas Tumbuhan Di Dunia
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	5-6	XI IIS1	<p>Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Di Indonesia • Contoh keanekaragaman hayati : Pemanfaatan Tanaman Perkebunan Dan Pemanfaatan Tanaman Untuk Obat-Obatan
5.	Kamis, 21 Agustus 2014	3-4	XI IIS1	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh Pemanfaatan Tanaman Untuk Bahan Baku Industri • Pemanfaatan

				Keanekaragaman Hewan
6.	Rabu, 27 Agustus 2014	5-6	XI IIS1	<ul style="list-style-type: none"> • Konservasi Flora Dan Fauna • Faktor Yang Menyebabkan Perubahan Flora Dan Fauna : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengaruh Evolusi b. Seleksi Alam c. Adaptasi Terhadap Lingkungan d. Perusakan Oleh Manusia e. Bencana Alam
7.	Kamis 28 Agustus 2014	3-4	XI IIS1	<p>Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi : Pelestarian Flora Dan Fauna Dengan Cara Konservasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kawasan Suaka Alam (KSA) : Cagar Alam dan Suaka Margasatwa, b. Kawasan Pelestarian Alam (KPA): Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam
8.	Rabu, 3 September 2014	5-6	XI IIS1	Pemantapan Materi Pelajaran dengan evaluasi materi -materi yang telah disampaikan
9.	Kamis, 4 September 2014	3-4	XI IIS1	Ulangan Harian
10.	Rabu, 10 September 2014	5-6		<p>Kegiatan pembelajaran: Menjelaskan materi : Sebaran Barang</p>

				<p>Tambang Di Indonesia</p> <p>Barang Tambang</p> <p>Sebagai Sumber Daya Alam</p> <p>a. Pengertian Sumber Daya Alam</p> <p>b. Penggolongan Sumber Daya Alam</p> <p>Pengertian dan Jenis Barang Tambang</p>
11.	Kamis, 11 September 2014	3-4		<p>Kegiatan pembelajaran:</p> <p>Menjelaskan materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses Pembentukan Barang Tambang <ul style="list-style-type: none"> a. Proses Pembentukan Barang Tambang Hidrokarbon b. Proses Pembentukan Mineral • Potensi Sebaran Barang Tambang <ul style="list-style-type: none"> a. Minyak Bumi dan Gas b. Batu Bara c. Mineral Logam d. Mineral Non Logam

3. Evaluasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada dunia mengajar yang selama ini telah ditempuh. Mahasiswa PPL berperan sebagai pendidik atau guru dalam proses pembelajaran. Terdapat kesalahan-kesalahan yang dibuat mahasiswa PPL, karena kesalahan merupakan proses dari pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus dibuat sebelum melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, karena RPP sendiri merupakan sebuah perencanaan dalam proses belajar mengajar. RPP ini juga berfungsi

untuk menambah kepercayaan diri mahasiswa ketika akan mengajar. Mahasiswa bisa mengalokasikan waktu supaya waktu yang digunakan cukup untuk menyampaikan materi yang dipersiapkan.

Pengenalan terhadap karakter tiap peserta didik juga diperlukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menangkap materi yang ada. Peran pendidik sangat penting untuk memberikan fasilitas kepada peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, tujuannya adalah pembelajaran dapat tersampaikan oleh peserta didik.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlaksana dengan baik, dari proses perencanaan hingga penyusunan laporan, walaupun memang beberapa kendala dan permasalahan muncul secara tidak pasti, namun mahasiswa mampu mengatasi dengan baik. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang merupakan syarat untuk meraih sarjana kependidikan ini sangat baik dilakukan. Bahwasannya kegiatan ini merupakan proses latihan menjadi seorang guru. Hal-hal apa saja yang dilakukan oleh guru, mulai dari menyusun perangkat-perangkat pembelajaran, mempersiapkan media, metode dan strategi didalam kelas, dan evaluasi sebagai cara untuk seorang guru menilai ketuntasan belajar. Seberapakah peserta didik mampu menyerap materi yang diberikan oleh guru.

Praktek mengajar yang dilakukan ada di kelas kelas X IIS 1, X IIS 2, XI IIS1, XII IIS2 dan XII IIS3 karena kelas yang mendapatkan mata pelajaran Geografi adalah kelas dengan minat Ilmu Sosial (IIS). Praktek kegiatan mengajar dilaksanakan 16 kali pertemuan mulai tanggal 13 Agustus 2014 – 13 September 2014. Memang waktu PPL dilaksanakan dari mulai tanggal 1 Juli 2014, namun pada bulan Juli masih dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Tanggal efektif sekolah berlangsung mulai tanggal 8 Agustus 2014 setelah libur Idul Fitri 2014.

Mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran geografi BAB I yaitu KD 3.2 dan KD 4.1. Tentang Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia serta sebaran barang Tambang di Indonesia. Kompetensi Dasar Pengetahuan Dasar Geografi dilakukan sebanyak 16 kali tatap muka, dimana per kelas tiap minggunya ada 4 x 45 menit. Pertemuan pertama 2 jam

pelajaran, pertemuan kedua 2 jam. Untuk menuntaskan materi BAB I dibutuhkan waktu kurang lebih 4 minggu untuk menyelesaikan. Mahasiswa PPL memulai mengajar pada Sub Bab Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia hingga ulangan harian BAB I, serta remedi/perbaikan dan pengayaan untuk peserta didik yang tuntas dalam pengerjakan ulangan harian.

Pelaksanaan PPL di SMA N 7 Yogyakarta dilaksanakan oleh mahasiswa semaksimal mungkin dan sebaik baiknya. Meskipun hambatan-hambatan seringkali ditemui, namun mahasiswa dapat mengatasi dengan baik, seperti contohnya kurang sempurnanya mahasiswa dalam membuat rencana pembelajaran, sebagai pelajaran untuk kedepannya tidak melakukan hal yang serupa.

2. Refleksi Selama Kegiatan PPL

Pengalaman yang didapat dari praktek mengajar di SMA N 7 Yogyakarta merupakan pengalaman yang sangat berharga. Mahasiswa mampu merasakan menjadi seorang guru. Dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya dituntut untuk penguasaan materi namun juga penguasaan kondisi kelas. Namun hal yang paling penting adalah penguasaan kondisi kelas, keduanya memang penting, tetapi penguasaan kondisi kelas penting dilakukan supaya penjelasan dan materi dari pendidik tersampaikan dengan baik, seorang guru juga tidak hanya memberikan materi, namun juga mampu memotivasi peserta didik supaya termotivasi untuk selalu ingin tahu, ingin belajar dan haus akan ilmu pengetahuan.

Materi yang diberikan kepada peserta didik harus sesuai dengan silabus dan rencana pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar seringkali ditemui hambatan-hambatan, antara lain :

- a. Karakter dari setiap peserta didik di SMA N 7 Yogyakarta beraneka ragam, mahasiswa harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik.
- b. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk menyelami karakter peserta didik dilakukan pendekatan secara personal terhadap peserta didik sehingga pengkondisian kelas dapat berjalan dengan baik.

- b. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

- a. Praktek Pengalaman Lapangan sebagai program untuk pengenalan profesi guru yang sangat penting untuk mahasiswa jurusan kependidikan.
- b. Karakter dari masing-masing kelas harus dikenali untuk pertimbangan metode pembelajaran yang akan dilakukan.
- c. Sebagai seorang guru bukan hanya sebagai seorang pemberi materi, namun juga pemberi motivasi kepada peserta didik supaya mempunyai rasa haus akan ilmu pengetahuan terlebih lagi kegiatan belajar mengajar pada kurikulum 2013.
- d. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar, selain mempersiapkan bahan ajar seorang guru juga harus melengkapi perangkat pembelajaran yang terdiri dari program semester, program tahunan, rpp, daftar nilai, daftar absensi, soal ulangan, evaluasi, dll.
- e. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
- f. Kegiatan PPL ini mampu mempererat silaturahmi antara anggota keluarga besar SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
- g. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa menemukan beberapa masalah-masalah di lingkungan SMA N 7 Yogyakarta, maka untuk perbaikan kedepan mahasiswa memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain untuk:

1. Guru Pembimbing

- a. Penggunaan metode belajar dapat dimodifikasi dengan game, kuis, *snowball* serta penampilan video, karena peserta didik yang mempunyai karakter yang bermacam-macam, terlebih lagi untuk kelas yang mempunyai tingkat keaktifan tinggi lebih baik apabila pembelajaran dilakukan dengan permainan(*games*) agar mereka merasa tertantang.

2. SMA N 7 Yogyakarta

- a. Untuk PPL tahun kedepan penempatan *basecamp* PPL diharapkan ditempatkan dan disediakan kedalam ruangan yang lebih nyaman, karena untuk menyelesaikan perangkat-perangkat dibutuhkan ketenangan dan kenyamanan agar lebih fokus dalam pengerjaan.
- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 7 Yogyakarta, meskipun pelaksanaan PPL sudah berakhir.
- c. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal, dapat pula dengan menambahkan fasilitas laboratorium Geografi, agar pembelajaran lebih atraktif dan menarik.

3. Untuk UPPL

- a. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi
- b. Segala pelaksanaan yang terangkum dalam PPL dikoordinasikan dengan baik dengan waktu yang tidak mendadak, karena keterbatasan mahasiswa yang setiap saat tidak selalu bisa.

- c. Ketidakefektifan kegiatan PPL yang dibarengi dengan KKN dimasyarakat ibi sangat tidak efektif dan terkesan tidak profesional baik di mata masyarakat maupun di mata pihak sekolah, karena waktu yang kita berikan kurang, menyebabkan mahasiswa kualahan atas tugas-tugas yang diberikan dan dalam pengerjaannya menjadi tidak maksimal, maka pihak yang terkait harap bisa mempertimbangkan dengan matang dan bijaksana, serta mempertimbangkan kemampuan mahasiswa.

4. Mahasiswa PPL periode selanjutnya

- a. Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari materi pelajaran sekolah lebih mendalam, karena yang kami temui di lapangan bahwa ilmu yang kami pelajari selama di bangku perkuliahan hanya sedikit yang ada dalam mata pelajaran dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin, dan bertanggungjawab.